
MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SMP NEGERI 1 KARANGANOM, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Muriyanto¹, Annisa Maysaroh²
ymuri41@gmail.com¹
STAI Muhammadiyah Klaten

ABSTRAK

Judul penelitian: Manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023, disusun oleh Muriyanto NIDN: 2105087203 dan Annisa Maysaroh NIM: 213279 Latar belakang masalah adalah Pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan tidak hanya di dalam kelas saja akan tetapi juga diluar kelas yaitu dengan cara menambah program-program keagamaan yang dilaksanakan pada setiap hari, program kegiatan mingguan, program kegiatan tahunan. Semua itu pada dasarnya guna menopang dan rangka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten. NPermasalahan dalam Bagaimana pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten. Adapun tujuan penelitian adalah penulis ingin mengetahui pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten. NDalam rangka mencari data-data yang penulis butuhkan maka penulis menggunakan beberapa anatar lain metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi, adapun penelitian ini adalah penelitian kaulitati dan analisa yang penulis gunakan adalah model analisis yang penelitian gunakan analisis interaktif. Kesimpulan penelitian ini adalah Pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten telah berjalan dengan baik semua kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler terkoordinasi dengan baik. Sedang faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMP Negeri 1 Karanganom antara lain: kepala Sekolah, Peserta didik, pendidik, pendidik adalah seorang guru, sarana prasarana, kurikulum.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan merupakan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang memiliki akhlak, ilmu pengetahuan, keterampilan. Mempunyai maksudnya bahwa menjadikan manusia yang tidak hanya cerdas pengetahuan dan terampil, akan tetapi mempunyai akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari dan tentunya dapat mengamalkan ibadah. Bisa dikatakan bahwa setiap, pendidikan harus mengarah pada pembentukan pribadi atau manusia yang berakhlak, cerdas dan terampil, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana apa yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang isinya sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Kegiatan belajar mengajar terkadang masih kaku dan belum mampu membangun kondisi belajar yang kondusif merupakan salah satu masalah yang menghambat keberhasilan dalam pendidikan. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru membawa kondisi pendidikan yang stagnan. Dengan kondisi demikian, pengharapan terhadap proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka berpikir siswa hanya angan-angan yang sulit untuk dicapai, bahkan, “masih rendahnya kemampuan pendidik dalam mengelola kelas merupakan persoalan yang lain yang menambah kemacetan dalam pembelajaran yang dinamis dan dialogis”⁴. Dalam pengertian di atas menggambarkan bahwa seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam lembaga pendidikan guna meraih keberhasilan.

Dalam memperoleh keberhasilan maka dibutuhkan persiapan atau manajemen yang baik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Dan manajemen tentunya juga dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Manajemen merupakan alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Manajemen Pendidikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan antara lain: Bagaimana pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganyar, Klaten. Adapun tujuan penelitian ini adalah dalam rangka mengetahui pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Dalam rangka mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganyar, Klaten.

METODE PENELITIAN

Penentuan Subyek

Sehubungan dengan metodologi penelitian, berikut penjelasan jenis penelitian, pendekatan penelitian, prosedur penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Untuk jelasnya dapat diikuti penjelasan berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitiannya ialah penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif dengan logika berfikir induktif, karena dipahami penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya. Penelitian dengan rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti.⁹

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek darimana data

dapat diperoleh.1064 sedangkan yang menjadi subjek utama (keyinforman) dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Sedangkan untuk mendapatkan data dan hasil penelitian secara komprehensif, peneliti juga melibatkan beberapa informan, seperti wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang hubungan masyarakat, wakil kepala bidang sarana prasarana, guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, siswa.

Adapun teknik penentuan sumber data dilakukan dengan purposive sampling dan snow ball sampling.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel sumber data dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, penentuan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan peneliti sesuai dengandata apa yang akan dicari serta sejauh mana keterlibatan sampel sumber data itu

Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹¹ Teknik digunakan untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan data tentang manajemen pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti (baik itu menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) terhadap input, proses pada SMP Negeri 1 Karanganom

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dannara sumber.¹² Wawancara penulis gunakan dengan cara bertanya Inagsug kepada kepala sekolah, seksi kurikulum, guru SMP Negeri 1 Karanganom

c. Metode Dokumentasi

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.¹³ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penellitian dengan mencatat isi dokumen, arsip dan benda fisik lainnya

Analisa data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan model analisis yang peneliti gunakan adalah analisis interaktif. Dalam model analisis ini tiga komponen analisisnya,¹⁵ yaitu :

Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Sajian data

Sajian data adalah diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data saling berkaitan dan berinteraksi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Dalam proses ini, kegiatan peneliti tetap bergerak antara tiga komponen analisis dengan pengumpulan data masih tetap berlangsung. Sesudah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak diantara tiga komponen

analisisnya dengan menggunakan waktu yang tersisa. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersisa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara mendalam pengamatan partisipan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dokumen, resume, gambar, foto, dan sebagainya.

Selanjutnya data tersebut direduksi. Mana yang diperlukan dan yang tidak perlu dipisahkan. Setelah itu data yang telah dipisahkan tersebut disajikan dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan sampai ditemukan sebuah kesimpulan yang pasti. Untuk mengetahui kualitas data, seorang peneliti dapat menilai melalui beberapa metode seperti berikut: Mengecek atau keterwakilan data; Mengecek data dari pengaruh peneliti; Mengecek melalui triangulasi; Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya; Membuat perbandingan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada awal penelitian, yaitu untuk mengetahui manajemen pendidik pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Karanganyar di fokuskan pada beberapa bentuk dan proses pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidik PAI adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Manajemen Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut yaitu: Perencanaan Pembelajaran PAI (Kalender akademik (kaldik), Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat perencanaan program tahunan (prota) dibuat berdasarkan kalender pendidikan dalam satu tahun apa yang akan disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam satu tahun, Perencanaan program semester (promes) yang dibuat berdasarkan kalender pendidikan dan kegiatan sekolah, dalam satu semester,; Pembuatan silabus dan sistem penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku selama satu tahun pelajaran ; Agar supaya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat belajarn dengan baik dan terarah maka dibuatlah perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan ini juga melihat kondisi siswa, peralata,media, dan juga disesuaikan dengan silabus)

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pelaksanaan pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Karanganyar dengan beberapa metode . Dalam penggunaan metode tentunya menyesuaikan dengan materi, Adapun metode yang dipergunakan antara lain: 1) Metode Ceramah: metode ceramah adalah metode yang klasik bukan berarti tidak sesuai lagi, akan tetapi semua materi juga dijelaskan supaya anak bisa memahami materi. Akan tetapi metode ceramah ini dipergunakan secara murni, tentunya tidak juga didalam nya ada tanya jawab,.2) Metode tanya jawab: Metode tanya jawab yang dilakukan dalam pembelajarannya tentunya juga tidak murni tanya jawab, akan tetapi juga ada didalamnya pembahasan materi yang disampaikan.. 3) Metode demonstrasi: Sebelum melaksanakan metode demonstrasi guru menjelaskan terlebih dahulu agar peserta didik dapat memahami, setelah dapat memahami maka peserta didik disuruh untuk mendemontasikan materi yang dibahas. 4) Metode drill: Metode drill disini adalah metode pembelajaran dengan memperbanyak tanya jawab, peserta didik disini banyak latihan-latihan soal baik secara lisan maupun dengan tertulis. Peserta didik diruuh menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, akan tetapi guru juga akan menjelaskan pada soal-soal yang yang belum bisa dijawab, atau yang masih ragu. 5) Metode diskusi: Dalam metode diskusi ini guru membentuk kelompok, setelah terbentuk kelompok juga di buat ketua yang akan memprestasikan dan sekretaris yang bertugas menulis hasil dari diskusi, setelah selesai diskusi maka selanjutnya siswa memprestasikan hasil diskusi, setelah selesai presesntassi

untuk selanjutnya, atanya tanya jawab anatar siswa yang ada belakang bertanya sedangkan siswa yang didepan menjawabnya, selesai selesai presesntasi maka selanjutnya adalah guru menjelaskan kembali materi yang di bahas atau yang disiskusikan.

3. Perlengkapan yang dipergunakan dalam pembelajaran

Perlengkapan yang dipergunakan dalam pembelajaran antara lain laptop, LCD, Masjid, LED. Dalam alat disini dipergunakan guru dalam menyampaikan materi seperti film yang sesuai dengan materi, maupun dengan slit power point.

4. Penilaian Pembelajaran PAI.

Setelah adanya pemebelajaran yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Karanganom adalah penelaian atau bisa disebut evaluasi. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Karanganom antara lain: 1) Penilaian harian, 2) Penilaian Mid Semester (Ujian Tengah Semester), 3) Penilaian akhir semester

5. Kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

Ada beberapa kegiatan program Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten baik pendidikan secara kurikuler maupun exstra kurikuler antara lain: 1) Kegiatan kurikuler: Kegiatan kurikuler adalah kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah terjadwal pada jam efektif dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari, kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing guru mata pelajaran, yang kurikulumnya telah ditentukan oleh pemerintah.2) Kegiatan Exstra kurikuler: Kegiatan Exstra kurikuler adalah kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai tambahan, adapun kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 1 Karanganom adalah Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilaksanakan pada hari rabu seminggu sekali setelah kegiatan sekolah inti berakhir. 3) Kegiatan Agama Islam: Kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tambahan yang dilaksanakan setiap hari dan kegiatan kegamaan dialaksanakan terjadwal antara lain: Rohani Islam (ROHIS);. Baca Tulis Al Qur'an (BTA); Membaca Al-Qur'an setiap pagi; kegiaiatn ini dilaksanakan pada setiap pagi hari sebagai pembiasaan 10 menit sebelum pelajaran inti dimulai, Shalat dhuhur berjama'ah; Shalat jumat; Pesantren kilat; Zakat fitrah; Menyembelihan hewan kurban;.

6. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMP Negeri 1 Karanganom antara lain: Sekolah, Peserta didik, Pendidik Sarana prasarana, Kurikulum

KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan peneltian sepernya dan mendapatkan data-data serta menganalisisnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten.

Pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karanganom, Klaten telah berjalan dengan baik semua kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler terkoordinasi dengan baik:

a. Pelaksanaan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Manajemen Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut yaitu: Perencanaan Pembelajaran PAI sesuai dengan Kalender akademik (kaldik), guru membuat perencanaan program tahunan (prota), membuat Perencanaan program semester (promes), membuat Pembuatan silabus, membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .

b. Perlengkapan yang dipergunakan dalam pembelajaran

Perlengkapan yang dipergunakan dalam pembelajaran antara lain laptop, LCD, Masjid, LED. Dalam alat disini dipergunakan guru dalam menyampaikan materi seperti film yang sesuai dengan materi, maupun dengan slit power point.

c. Penilaian Pembelajaran PAI.

Setelah adanya pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Karangnom adalah penilaian atau bisa disebut evaluasi. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Karangnom antara lain: Penilaian harian, Penilaian Mid Semester (Ujian Tengah Semester), Penilaian akhir semester

Kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ada beberapa kegiatan program Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karangnom, Klaten baik pendidikan secara kurikuler maupun ekstra kurikuler antara lain:

- a. Kegiatan kurikuler; Kegiatan kurikuler adalah kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah terjadwal pada jam efektif dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari, kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal.
 - b. Kegiatan Ekstra kurikuler; Kegiatan Ekstra kurikuler adalah kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai tambahan, adapun kegiatan ekstra kurikuler telah terjadwal dengan dan guru dalam mengajar telah menyesuaikan dengan jadwal yang ada.
 - c. Kegiatan Agama Islam: Kegiatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tambahan yang dilaksanakan setiap hari dan kegiatan keagamaan dilaksanakan terjadwal antara lain: Rohani Islam (ROHIS); Rohis disini pesertanya adalah siswa darimelas 7 sampai kelas 9, akan tetapi penguru intinya kelas 7 dan kelas 8.; Membaca Al-Qur'an setiap pagi secara rutin.; Shalat dhuhur berjama'ah; sholat dhuhur berjama'ah dilaksanakan pada istirahat kedua atau sebelum pulang sekolah.; Shalat jumat; shalat jum'at dilaksanakan pada hari jum'at dilaksanakan secara bergatian, ; Pesantren kilat; kegiatan pesantren kilat dilaksanakan pada bulan ramadhan, kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh siswa.; Zakat fitrah; kegiatan zakat fitrah diharapkan bagi siswa yang mampu membayar zakat supaya membayar zakat fitrah di sekolah.; Menyembelihan hewan kurban; kegiatan penyembelihan hewan kurban.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada SMP Negeri 1 Karangnom, Klaten

Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMP Negeri 1 Karangnom antara lain: kepala Sekolah, Peserta didik, pendidik, pendidik adalah seorang guru, sarana prasarana, kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wasito Dwi Doso Warso. Metodologi Penelitian (Klaten.:Widya Pustaka, 2019)

Alsa, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi ,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Amie Primarni, Pendidikan Holistik: Format baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna, (Jakarta: Al-MawardiPrima, 2013),

Barmawi Munthe, Desain Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011)

Bunyamin, Manajemen Pendidikan, (Jakarta, PT. Usaha Terpadu UHAMKA, 2022)

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Edisi Tahun 2002, CV. Darus Sunnah.

Feri Tirtoni, dan Fitri Wulandari, Manajemen Pendidikan, (Sidoharjo, UMSIDA Press, 2021)

Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005)

<https://www.detik.com/bali/berita/d-6412949/memahami-fungsi-dan-tujuan-pendidikan-di-indonesia>

Jurnal pengertian Akidah Akhlakhttp://eprints.walisongo.ac.id/3239/3/63111011_Bab2.pdf tanggal 19 Juni 2020

Moh Yamin, Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan, (Yogyakarta: Diva Press, 2010)

Mohammad Ansyar, Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2015)

Mudjahit A. K, Amir Abyan, Hasanuddin A.F, Abd. Rahman Ghazaly. Materi Pokok Fiqih II Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Jakarta.

Muhaimin.,ParadigmaPendidikanIslam:UpayaMengefektifkanPendidikanAgamaIslamdiSekolah,

(Bandung:PT.RemajaRosdakarya,2001),
Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, Mutiara Hadits Shahih, (surabaya, PT. Bina Ilmu 2005)
Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif ,Kualitatif ,dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: kencana, 2014)
Ramayulius, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kalam Mulia,2006
Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Bandung: Rajawali Press, 2011),
Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Bandung: Rajawali Press, 2011),
Sherly, dkk., Manajemen Pendidikan, (Tinjauan Teori dan Praktis), (by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020)
Subagio Admodiwiro, Manajemen Pendidikan di Indonesia, (Jakarta: Ardy Jaya, 2000)
Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2008)
W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, PT. Grasindo, Jakarta, 2000
Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang).